

**KARAKTERISTIK IMPAKSI MOLAR KETIGA RAHANG ATAS
PADA RADIOGRAFI PANORAMIK PASIEN DI INSTALASI
RADIOLOGI RSGM UNIVERSITAS ANDALAS PERIODE
AGUSTUS 2023–AGUSTUS 2024**



SKRIPSI

**Diajukan ke Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Andalas
Sebagai pemenuhan syarat untuk mendapatkan gelar
Sarjana Kedokteran Gigi Universitas Andalas**

**Oleh :
LAURA EVELIN PURBA
No. BP 2111412012**

Dosen Pembimbing :

**drg. Gunawan, Sp.R.K.G. Subsp.R.D.P (K)
drg. Nurul Rizqina, Sp.B.M.M**

**FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2025**

**Karakteristik Impaksi Molar Ketiga Rahang Atas pada Radiografi Panoramik
Pasien di Instalasi Radiologi RSGM Universitas Andalas
Periode Agustus 2023–Agustus 2024**

Laura Evelin Purba

ABSTRAK

Latar Belakang: Gigi impaksi merupakan gigi yang tidak dapat erupsi sepenuhnya ke posisi normalnya pada usia erupsi yang diharapkan. Molar ketiga rahang atas merupakan salah satu gigi yang sering mengalami impaksi karena gigi yang paling terakhir erupsi. Gambaran impaksi gigi molar ketiga rahang atas dapat bervariasi pada setiap individu yang dapat dilihat melalui radiografi panoramik. **Tujuan:** Untuk mengetahui karakteristik impaksi molar ketiga rahang atas pada radiografi panoramik pasien di instalasi radiologi RSGM Universitas Andalas pada periode Agustus 2023–Agustus 2024. **Metode:** Penelitian deskriptif observasional dengan pendekatan retrospektif. Jumlah sampel sebanyak 135 radiograf panoramik pasien dengan impaksi molar ketiga rahang atas dengan menggunakan metode *total sampling*. **Hasil:** Impaksi molar ketiga rahang atas paling banyak terjadi pada kelas C (72,8%), angulasi mesioangular (50,9%), posisi *Sinus Approximation* SA (94,1%). Komplikasi akibat gigi impaksi meliputi karies (4,1%) dan resorpsi akar eksternal (3,6%). **Kesimpulan :** Kejadian impaksi molar ketiga rahang atas paling banyak terjadi pada perempuan, kelompok usia 17-25 tahun, dan pada pasien dengan suku Minangkabau. Karakteristik impaksi molar ketiga rahang atas yang paling sering ditemukan meliputi tingkat kedalaman kelas C, angulasi mesioangular, dan posisi *Sinus Approximation* (SA). Karies paling banyak terjadi pada gigi impaksi dengan kedalaman kelas B, angulasi mesioangular, dan posisi *Sinus Approximation* (SA), sedangkan resorpsi akar eksternal paling banyak terjadi pada gigi dengan kedalaman kelas C, angulasi mesioangular, dan posisi *Sinus Approximation* (SA).

Kata Kunci: Impaksi Molar Ketiga, Karakteristik, Radiografi Panoramik



***Characteristics of Maxillary Third Molar Impaction on Panoramic
Radiographs of Patients at the Radiology Unit Of
Dental and Oral Hospital Andalas University
Period August 2023–August 2024***

Laura Evelin Purba

ABSTRACT

Background: An impacted teeth is one that fails to fully erupt into its normal position at the expected of eruption age. The maxillary third molar is among the teeth most commonly impacted, as it is the last to erupt. The impaction pattern of maxillary third molars can vary among individuals and can be evaluated using panoramic radiography. **Objective:** To determine the characteristics of maxillary third molar impaction on panoramic radiographs of patients at the Radiology Unit of RSGM Universitas Andalas during the period of August 2023 to August 2024. **Methods:** This study is a descriptive observational study with a retrospective approach. A total of 135 panoramic radiographs showing maxillary third molar impaction were included using the total sampling method. **Result:** Maxillary third molar impaction was most commonly found at depth level Class C (72.8%), with mesioangular angulation (50.9%) and in the Sinus Approximation (SA) position (94.1%). Complications observed included caries (4.1%) and external root resorption (3.6%). **Conclusion:** The incidence of maxillary third molar impaction was most commonly found in females, individuals aged 17–25 years, and patients of Minangkabau ethnicity. The most frequently observed characteristics of maxillary third molar impaction included Class C depth, mesioangular angulation, and Sinus Approximation (SA) position. Dental caries most frequently occurred in impacted teeth with Class B depth, mesioangular angulation, and SA position, whereas external root resorption was most commonly found in teeth with Class C depth, mesioangular angulation, and SA position.

Keywords: Third Molar Impaction, Characteristics, Panoramic Radiography

